

**Proses produksi program on air “sudut kota”**

**di radio metta fm Surakarta**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Profesional Ahli Madya (A. Md) dalam bidang Penyiaran Diploma III Komunikasi Terapan FISIP UNS

Disusun oleh :

**Vania Virginia Lantu**

**D1406024**

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2009**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Berjudul :

### **PROSES PRODUKSI PROGRAM ON AIR “SUDUT KOTA” DI RADIO METTA FM SURAKARTA**

Karya :

Nama : **VANIA VIRGINIA LANTU**

NIM : **D1406024**

Konsentrasi :

**PENYIARAN**

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir

Program Diploma III Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Surakarta, Mei 2009

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

Nora Nailul Amal, S.Sos, MLMEd, Hons

NIP. 132 315 7699

## **PENGESAHAN**

Tugas akhir ini telah Diujikan dan Disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir

Program Diploma III Komunikasi Terapan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Hari : .....

Tanggal : .....

Panitia Ujian Tugas Akhir :

**Ketua**

Drs. H. Soedihardjo, SH

NIP. 131 124 605

**Anggota**

Nora Nailul Amal, S.Sos, MLMEd, Hons

NIP. 132 315 7699

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

**Dekan,**

Drs. H. Supriyadi SN, SU

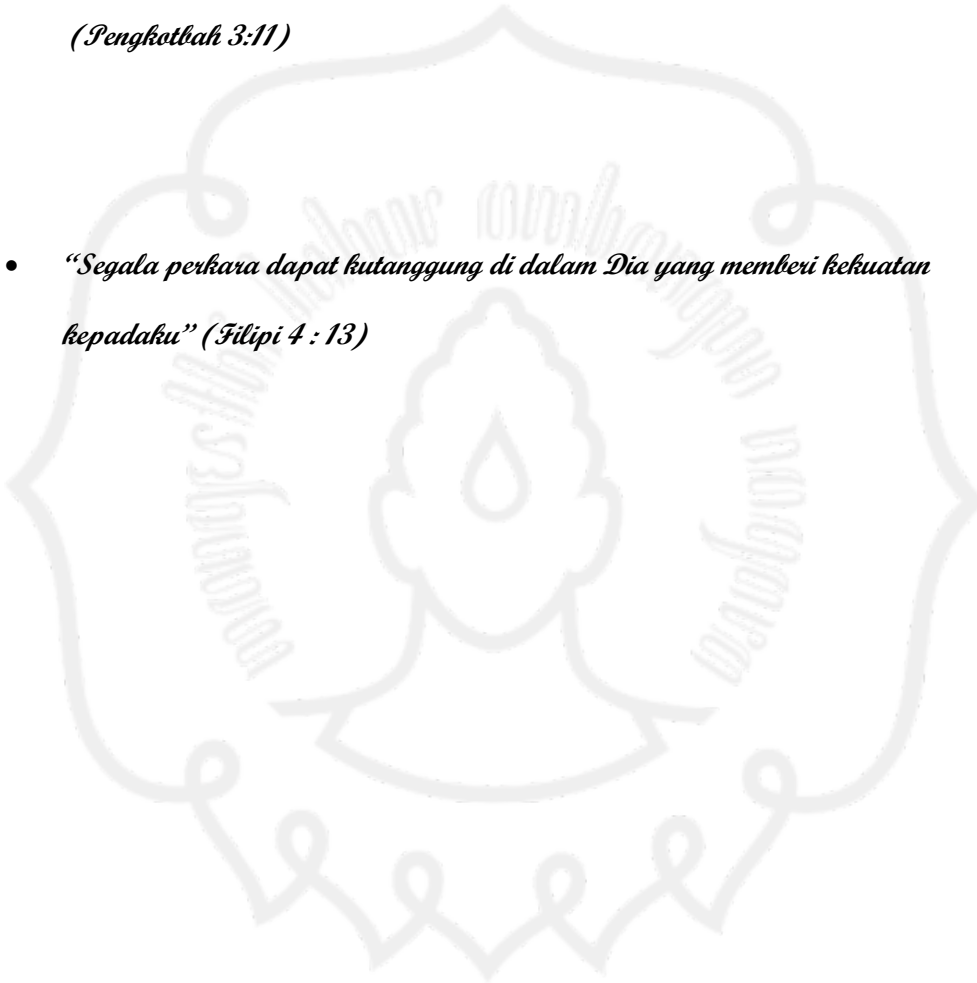
NIP. 130 936 616

**MOTTO**

- *“Ya membuat segala sesuatu indah pada waktuNya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”*

*(Pengkotbah 3:11)*

- *“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4 : 13)*



## PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :*

- *My Beloved Lord Jesus Christ*
- *My Beloved Parents*
- *My Beloved Sisters and Brother*
- *My Lovely Nephew Russel and Nicole*

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena penulis dapat menyelesaikan masa Kuliah Kerja Media (KKM) selama 1 bulan. Berkat tuntunan-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan ini di Divisi Produksi Radio METTA FM sebagai tim kreatif. Penulis merasa sangat beruntung mendapatkan kesempatan yang sangat berharga ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Bapak Drs. H. Supriyadi SN, SU selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nora Nailul Amal, S.Sos, MLMed, Hons selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan laporan KKM ini.

3. Bapak Sumartono Hadinoto selaku Direktur PT. Radio Rama Metta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan KKM di Radio METTA FM.
4. Ibu Susan Una selaku Station Manager serta para kru produksi yang telah mengajari, membantu penulis banyak hal dan memberikan penulis kemudahan dalam bekerja selama melaksanakan kegiatan KKM di Radio METTA FM .
5. Mama, Papa, Kakak juga kedua ponakan yang telah memberikan banyak dukungan serta semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
6. Especially for Andreas Bintang Satrio thank you for everything that you have done and now what i have become because of you.
7. Nanda, Ninda, Adit, Matteau, Fajar, Etha, Ina, Tiez, Yeye, Yuni, Yuli dan semua sahabat-sahabatku PMK D3 & S1 FISIP yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
8. Asri Hutami teman seperjuangan yang selalu ada untuk berbagi suka dan duka. Dina, Niar, Yaya, Tito dan teman-teman Broadcast 2006 untuk dukungannya.
9. Teman-teman dari tim Russian Roulette yang menjadi semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas dukungan moril dan materiilnya.

Semoga kebaikan Bapak, Ibu, dan Saudara akan mendapatkan balasan-Nya dan semoga juga pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan ini dapat bermanfaat sebagai bekal berharga untuk persiapan terjun ke dunia kerja nantinya.



Surakarta, Mei 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan .....	3
C. Sasaran .....	3

	D. Manfaat .....	3
	E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang .....	4
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	A. Radio, Jurnalisme dan Komunikasi Massa .....	6
	B. Prinsip – Prinsip Radio .....	10
	C. Jurnalistik Radio .....	20
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI LEMBAGA / INSTANSI</b>	
	A. Sejarah Radio METTA FM .....	28
	B. Visi dan Misi Radio METTA FM.....	27
	C. Perencanaan Pola Siaran Radio METTA FM .....	28
	D. Struktur Umum Perusahaan Radio METTA FM .....	29
	E. Profil Perusahaan .....	29
	F. Keunggulan Radio METTA FM .....	30
	G. Deskripsi Program Acara Radio METTA FM.....	30
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN DAN HASIL MAGANG</b>	
	A. Gambaran Program Acara	40
	B. Focus of Interest.....	41
	C. Proses Produksi Program On Air “SUDUT KOTA” .....	43
	D. Hambatan dan Kendala.....	45

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	46
	B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA .....	49
----------------------	----

LAMPIRAN



**DAFTAR BAGAN**

Bagan I	: Tapan Produksi Radio.....	26
Bagan II	: Stuktur Feature Radio .....	27
Bagan III	: Organization Chart.....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini bidang penyiaran di Indonesia sedang berkembang pesat. Banyaknya program – program acara yang disiarkan di stasiun – stasiun televisi maupun radio merupakan bukti nyata perkembangan dunia penyiaran. Kualitas dari setiap acara juga bergantung pada sumber daya manusia tiap individu yang berperan di dalamnya, baik yang berada di depan maupun yang berada di belakang proses produksi. Kesemuanya harus dapat bekerja sama dengan baik, agar dapat menghasilkan suatu acara yang berkualitas. Radio sebelum kemunculan televisi merupakan media komunikasi massa yang dominan, sekarang radio harus merubah strategi dan fokus dengan menciptakan program-program baru dengan target sasaran yang terbatas pula, tentu dengan tidak mengurangi karakteristik radio sebagai media massa.

Sejak periode pengembangannya di tahun 1950-an, radio telah berulang kali membuktikan diri sebagai sumber informasi utama negara mengenai kejadian – kejadian penting. Mayoritas warga Amerika Serikat pertama kali mendengar pembunuhan Presiden Kennedy dan kemudian penembakan Martin Luther, Jr., serta Senator Robert Kennedy melalui BBC Radio. Dan ketika sebagian besar daerah timur laut Amerika Serikat terjadi padam listrik total pada tahun 1965, radio yang menggunakan baterai boleh dikatakan menjadi kehidupan jutaan anggota masyarakat sebab menyajikan berita berikut informasi secara terus

menerus hingga listrik kembali menyala ( Keith, 2000 ). Bahkan dengan keberanian dan keteguhan pemuda Indonesia pada tahun 1945 untuk menyatakan kemerdekaan Indonesia pertama kali dinyatakan lewat radio amatir menggunakan sebuah pemancar radio revolusioner yang dibuat sendiri oleh seorang amatir radio yang bernama Gunawan (YBOBD). Jasa YBOBD ini diakui oleh Pemerintah dan sebagai penghargaannya, pemancar radio buatan Gunawan tersebut di simpan di Museum Nasional Indonesia.

Selama tahun 1970-an dan tahun 1980-an, melalui media radio, informasi lokal maupun dunia sampai terlebih dahulu ke telinga pendengar. Kini masyarakat umum tahu bahwa radio adalah tempat pertama untuk memperoleh informasi tentang kejadian – kejadian di seluruh dunia maupun kejadian di sekitar lingkungan mereka. Radio telah menjadi jembatan antara masyarakat dengan dunia luar, dunia yang belum pernah mereka jajaki. Oleh sebab itu, setiap stasiun radio berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pendengar setianya. Untuk menghadapi persaingan di dunia siaran yang semakin ketat, setiap stasiun radio berusaha membuat program acara yang menarik, baik itu program acara yang bersifat menghibur, pendidikan, maupun yang memberikan informasi.

Dalam laporan ini penulis ingin mengetengahkan bagaimanakah Proses Produksi Program On Air “Sudut Kota” di Radio METTA FM Surakarta, dalam melakukan aktifitas produksi dan distribusi informasi bagi masyarakat kota Surakarta dan sekitarnya.

## B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dalam penyusunan laporan ini penulis mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Penyiaran.
2. Untuk mengetahui mekanisme penyiaran melalui media radio.
3. Untuk mengetahui mekanisme dan teknis di lapangan mulai tahap pembuatan naskah, mencari *insert* kemudian mengemas dalam suatu program acara *on air* yang layak disiarkan di Radio METTA FM Surakarta.
4. Untuk memaparkan keistimewaan Radio METTA FM Surakarta dari segi teknis dan mekanisme dalam menyiarkan program acara *on air* “Sudut Kota”.

## C. Sasaran

Untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mempelajari proses produksi suatu program *on air* di radio, sehingga dengan ini diharapkan mahasiswa dapat maju, mengaplikasikan serta mengembangkan profesionalisme di dunia kerja.

## D. Manfaat

Dalam mengikuti dan melaksanakan Kuliah Kerja Media ( KKM ), maka penulis dapat menarik manfaat yang didapat oleh mahasiswa antara lain :

1. Bagi mahasiswa :
  - Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang *Broadcasting* terutama pada dunia jurnalistik.
  - Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam dunia kerja.
  - Menambah koneksi atau relasi di dunia kerja.
  - Mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan atau proses produksi sebuah program acara *on air* di radio.
2. Bagi Lembaga Pendidikan :
  - Memberikan loyalitas kepada perusahaan atau instansi yang bersangkutan bahwa mahasiswanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
  - Sebagai tolak ukur keberhasilan Kuliah Kerja Media di tahun mendatang.
3. Bagi Perusahaan atau Instansi
  - Perusahaan merasa mendapatkan kepercayaan dari lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Kuliah Kerja Media, dalam hal ini adalah FISIP UNS khususnya program D3 *Broadcasting* bahwa instansi tersebut benar – benar mampu memberikan pengalaman kerja pada penulis.

#### **E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Penulis melakukan magang di instansi milik swasta yaitu Radio METTA FM “*Your Inspiring Family*” yang beralamatkan di Jalan Abdulrachman Saleh no.

17 Surakarta. Penulis dalam kegiatan magang di Radio METTA FM Surakarta bertugas dalam tim kreatif. Divisi ini membuat penulis dapat memperdalam ilmu yang sudah didapat selama kuliah. Penulis melaksanakan kegiatan magang pada periode 16 Februari – 16 Maret 2009.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media ( KKM ) penulis tidak pernah terlepas dari proses belajar. Penulis selalu berusaha mendapatkan sumber – sumber untuk pengembangan kemampuan guna menunjang penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media ( KKM ) dan sebagai pijakan bagi penulis sendiri.

Mengikuti Kuliah Kerja Media bagi penulis merupakan jembatan untuk mengenal dunia kerja yang profesional sekaligus mempraktekkan ilmu yang sudah penulis dapatkan selama di bangku perkuliahan. Tak dapat dipungkiri bahwa ilmu yang penulis dapatkan dari bangku perkuliahan ternyata tidak semua mampu menjawab persoalan – persoalan yang penulis temui selama menjalani Kuliah Kerja Media ( KKM ), oleh karena itu untuk menjawab semua tantangan, penulis mencoba untuk mendapatkan berbagai literature sebagai bahan referensi.

#### **A. Radio, Jurnalisme dan Komunikasi Massa**



Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar) dan atraktif, artinya mengandalkan pendengaran untuk menyapa pendengar selain itu radio murah dan merakyat. Fungsi dan peran radio untuk para pendengar adalah :

1. Sebagai teman dan sahabat, yang sifatnya pribadi karena jarang orang bersama – sama berkumpul untuk mendengarkan radio, selain itu radio menyapa perorangan.
2. Sebagai sarana komunikasi yang punya potensi untuk berkomunikasi sangat besar dan memperoleh hubungan langsung dengan seseorang dan beribu – ribu individu.
3. Sarana imajinasi yang menuntut keikutsertaan aktif pendengar dalam bentuk pengalaman tentang pandangan, perasaan dan sensasi yang dibangun oleh media suara. Radio merupakan media buta tetapi dapat menstimulir pendengar sehingga berusaha memvisualisasikan apa yang didengarnya dan menciptakan bayangan sendiri.
4. Pemberi informasi dengan menyajikan berita, laporan dan sebagainya yang mudah beradaptasi dan sering dengan keterlibatannya menyajikan bentuk *on air*.
5. Pemberi hiburan dan menstimulasi pendengar sehingga memberi kesenangan, dapat bernostalgia, memicu ketegangan dan rasa ingin tahu. Selain itu jangkauan musiknya lebih luas dari jangkauan perusahaan rekaman yang paling komprehensif.

Fungsi dan peran radio yang dikemukakan di atas bahwa radio sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi. Bagi pendengar, radio seperti berbicara dengannya. Karena itulah, maka radio memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. *Theater of the mind*, artinya harus mampu menghasilkan pesan yang "bermain-main" di benak pendengar. Dengan kata lain, harus mampu menyebabkan pendengar berimajinasi mengenai pesan yang disampaikan.
2. *KISS ( Keep it Short Simple )*
3. Media radio hanya menggunakan suara dalam menyajikan informasinya / *Sound Only*.
4. Pribadi, artinya media yang paling intim dengan khalayak sasaran. Radio seperti tidak berjarak. Pesannya seperti orang yang berbicara langsung dengan kita.
5. Media radio tersusun secara sistematis / *Linier*.
6. Radio bisa menjadi teman dalam beraktifitas (*Secondary Medium Half Ears Media*).

Siaran radio punya ciri tidak terdokumentasi. Berkaitan dengan penampilannya yang hanya suara, berakibat karakteristik suara radio menjadi selintas. Artinya, suara itu lenyap dalam sekejap setelah mengudara. Oleh sebab itu, radio dikenal sebagai medium yang wajib melakukan pengulangan-pengulangan agar pendengar semakin jelas memahami materi yang disiarkan.

Setiap program yang akan disiarkan di radio memerlukan adanya jurnalistik. Jurnalistik adalah segala hal yang menyangkut proses perencanaan, meliput, memproduksi dan melaporkan sebuah fakta menjadi berita. Jika dalam media cetak pengertian berita adalah peristiwa yang diulangi, maka di radio berita adalah peristiwa dikomunikasikan kepada pendengar pada saat yang bersamaan dengan peristiwanya ( Masduki, 2001 )

Jurnalistik juga dapat diartikan kegiatan mengumpulkan dan memproses fakta menjadi format informasi tertentu, serta menyiarkan kepada khalayak. Yang disebut fakta bisa berupa peristiwa, fenomena, situasi, kondisi atau kecenderungan yang benar – benar ada dalam komunitas sosial.

Kegiatan jurnalistik nampak sangat sederhana, yakni “hanya” menulis dan menyiarkan informasi kepada khalayak. Tetapi dalam praktik, kegiatan jurnalistik sebenarnya amat kompleks dan rumit, karena kegiatan ini bergerak dalam domain sistem sosial, yakni masyarakat. Bukan hanya nilai – nilai kebebasan dan kemerdekaan berekspresi saja, tetapi juga tanggungjawab serta nilai – nilai kebenaran, kejujuran dan obyektivitas.

Kegiatan jurnalistik juga berarti komunikasi, yakni kegiatan yang terangkum dalam proses *encoding* (penyandian) – *interpreting* - *decoding* (penyandian ulang) atau persepsi – interpretasi - simbolisasi. Istilah yang biasa dipergunakan dalam disiplin ilmu komunikasi adalah komunikasi massa. Komunikasi melalui media massa bukan komunikasi berhadapan dengan massa.

Komunikasi massa menurut De Vito (1996) adalah milik umum, setiap orang dapat mengetahui pesan-pesan komunikasi melalui media massa, karena

komunikasi berjalan cepat maka pesan yang akan disampaikan kepada khalayak silih berganti tanpa selisih waktu. Sifat komunikasi massa yang cepat ini lebih dimaksudkan dalam bentuk siaran televisi dan radio.

Komunikasi berasal dari kata *communicare* dari bahasa Latin, yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Sedangkan *comunis* punya arti milik bersama atau berlaku di mana – mana. Beberapa definisi tentang komunikasi adalah :

- Komunikasi adalah penyampaian informasi, ide, emosi, ketrampilan melalui simbol kata, gambar, angka, grafik dan lain – lain ( Berelson dan Steiner, 1984 ).
- Komunikasi adalah suatu proses yang membuat adanya kebersamaan bagi dua atau lebih orang yang semula dimonopoli oleh satu atau beberapa orang ( Gode, 1959).

#### ❖ **Unsur – Unsur Komunikasi**

Dengan pengertian komunikasi, maka dapat diidentifikasi beberapa elemen komunikasi, yaitu :

- **Sumber**  
adalah pemrakarsa pesan, orang yang sedang menyampaikan gagasan lewat simbol yang bermakna.
- **Pesan**  
Merupakan stimulus yang disampaikan sumber kepada penerima. Pesan merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk simbol – simbol.

- **Makna**

Referensi – referensi gagasan, citra, dan pikiran yang dinyatakan dalam simbol – simbol. Makna termuat dalam pesan, dalam kata – kata, tetapi kata – kata tidak menciptakan makna. Yang membuat pesan itu memiliki makna adalah manusia, sedangkan pesan atau kata – kata tidak dengan sendirinya membawa makna.

- **Saluran**

Saluran adalah alat, dengan mana suatu pesan mengalir dari sumber kepada penerima. Saluran adalah jalur tempat dimana pesan – pesan sumber disampaikan kepada penerima.

Ada dua bentuk saluran, yakni saluran media massa dan interpesona. Saluran media massa berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan saluran antarpesona meliputi pertukaran tatap muka antara sumber dan penerima.

- **Penerima**

Penerima adalah orang yang menerima pesan dari sumber, dalam arti, menangkap dan menafsirkan simbol – simbol pesan yang disampaikan sumber berita.

- **Efek**

Merupakan perubahan – perubahan dalam perilaku penerima, yang terjadi akibat dari penyampaian pesan oleh sumber. Komunikasi efektif berarti komunikasi menghasilkan efek pada penerima sebagaimana dikehendaki sumber informasi.

Ada tiga perubahan yang merupakan efek komunikasi :

1. Perubahan pada **pengetahuan** penerima.
2. Perubahan pada **sikap** penerima.
3. Perubahan pada **perilaku** penerima.

- **Umpan Balik**

Umpan balik merupakan respons oleh penerima terhadap pesan sumber. Umpan balik membuat komunikasi menjadi dinamis, dialogis dan demokratis.

- **Penyandian (encoding)**

Kegiatan internal seseorang untuk mengubah ide, pikiran, perasaan, menjadi simbol – simbol (verbal/non-verbal) yang memungkinkan ide atau perasaan dapat “dikirimkan”. Simbol – simbol itu merupakan pesan yang memuat informasi.

- **Penyandian Ulang (decoding)**

Kegiatan internal untuk mempersepsi suatu pesan, pemberian makna terhadap pesan – pesan sumber mengubah symbol – symbol menjadi suatu bentuk yang dapat ditangkap otak dan disimpan dalam memori (Mursito BM, 1999).

## **B. Prinsip – Prinsip Radio**

Sebagai sebuah media untuk memberikan informasi, radio mempunyai kelebihan dan juga kelemahan.

- **Kelebihan Media Radio**

1. Radio bersifat *Audience Selectivity*, artinya radio mempunyai pendengar yang spesifik.
2. Radio merupakan media intrusif. Hal ini menyebabkan radio memiliki efektivitas untuk menyela perhatian pendengar dan menciptakan minat.
3. Biaya produksi iklan radio rendah dibandingkan iklan di media lain.
4. Radio merupakan media yang fleksibel dibandingkan media cetak karena dapat dinikmati sambil melakukan kegiatan lain.
5. Radio merupakan media yang tidak musiman
6. Radio bersifat *mobile*, artinya dapat dibawa dengan mudah.
7. Radio memiliki jangkauan (*Wide Coverage*) yang baik di kalangan pedesaan yang umumnya tidak dapat dijangkau oleh kabar.

- **Kelemahan Media Radio**

1. Radio menyiarkan hanya sekilas dan sekali dengar. Pendengar tidak dapat mengulangnya, berbeda dengan media cetak.
2. Radio bersifat terbagi, artinya dalam satu wilayah terdapat banyak stasiun radio. Dengan demikian, pendengar hanya akan

memilih satu dari sekian banyak stasiun radio. Sifat terbagi ini, mengakibatkan pengiklan mengalami ketumpangtindihan dalam menjangkau pasar.

3. Pengiklan sulit memperoleh bukti bahwa stasiun radio telah menyiarkan iklan sesuai pesanan. Hal ini berbeda dengan iklan di media cetak yang sangat mudah untuk dikontrol.

Dengan memahami dan menguasai kelebihan radio maupun kelemahan radio, kelebihan radio tentu bisa dimaksimalkan dan juga meminimalkan kelemahannya.

#### ❖ Program Siaran Radio

Program siaran radio sangat berbeda dengan televisi. Hal ini disebabkan karena karakter kedua media penyiaran tersebut. Radio sangat personal, komunikasi yang dilakukan oleh penyiar mirip kontak '*person to person*'. Jangkauan siaran juga sangat lokal. Orientasi perencanaan siaran juga harus ditujukan kepada khalayak lokal. Karena khalayak sangat heterogen, maka setiap produser program harus menentukan target dengan jelas. Demikian pula format-format program juga harus diperhatikan, sebab merupakan kunci keberhasilan suatu program.

Perencanaan program siaran dalam radio sangat penting. Mengingat persaingan antar stasiun – stasiun radio yang lain, yang juga meningkatkan kualitas siarannya, agar semakin banyak pendengar yang tertarik dengan program acara yang disiarkan dan disajikan. Perencanaan Siaran adalah penjabaran



kebijakan pengelola stasiun penyiaran dalam penyelenggaraan siaran dalam bentuk pola siaran. Perencanaan acara siaran bertujuan agar penyelenggaraan siaran dapat terencana dan terkoordinasi dengan baik, efektif dan efisien. Tujuan penyelenggaraan tergantung pada visi dan misi lembaga penyiaran.

Kebijaksanaan perencanaan siaran yang jitu menentukan stasiun radio untuk menarik perhatian pendengar dan pemasang iklan. Kepentingan juga harus diperhatikan, karena dari merekalah dana penyelenggaraan siaran berasal, terutama stasiun – stasiun penyiaran radio swasta komersial. Semakin besar kelompok pendengar semakin tinggi rating stasiun radio tersebut. Hal ini sangat disukai oleh pemasang iklan dan pengelola stasiun.

Persaingan antar stasiun penyiaran radio di suatu pasar mendorong pengelola untuk menentukan format stasiun yang dikelola. Format station adalah bentuk radio yang mencakup dari isi penyajian acaranya. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siaran radio adalah :

1. Format station
2. Kelebihan dan kelemahan stasiun pesaing dan media lain
3. *The available audience (targeting) and audience profile.*
4. Apa yang menjadi kemauan dan kebutuhan pendengar (*Program Format and Program Contents*)
5. Kebutuhan pemasang iklan
6. *Budget*
7. *The available of program material (songs, news / information, facts and data)*

8. *The Event ( Local or National), including sport events*
9. *School holiday*
10. Gaya hidup secara umum
11. *Program scheduling*
12. *Program promotion*

Setelah mengetahui beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siaran radio. Penulis akhirnya tahu bahwa merencanakan acara siaran bukanlah hal yang mudah, oleh sebab itu ada beberapa panduan untuk membuat acara siaran dapat menarik bagi para pendengar radio, yaitu :

a) Latar belakang : Pertimbangan mengapa suatu acara diselenggarakan.

✓ Fungsi acara :

1. Sumber informasi atau berita
2. Sumber hiburan
3. Sumber pendidikan
4. Pelestarian atau pengembangan budaya
5. Pelestarian atau pengembangan kesenian
6. Layanan masyarakat

✓ Klasifikasi acara siaran :

- Pendidikan : siaran yang isinya tentang ilmu – ilmu pengetahuan dengan tujuan mendidik atau memberikan kecerdasan akal budi kepada masyarakat umum atau pendengar khusus. Nilai yang disampaikan bersifat *universal* dan dapat diterapkan dimana dan kapanpun.

- Hiburan : siaran yang bermaksud memberikan kepuasan batin sesaat kepada pendengar yang dapat berdampak pada timbulnya suasana rileks, merasa terbebas dari berbagai persoalan dan mendapatkan suasana baru.

Siaran hiburan dibagi dalam tiga kategori yaitu :

1. Musik
2. Non musik
3. Campuran musik dan non musik

- Berita : siaran yang berisi informasi terbaru mengenai peristiwa, fakta, gagasan, pernyataan dengan sifat penyiaran yang sederhana yang bertujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu masyarakat.

Bentuk pemberitaan yang lazim di stasiun radio, diantaranya:

1. Berita tulis (*writing news / adlips / spot news*), yaitu berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa juga berupa liputan reporter yang tulisannya diolah kembali di studio.
2. Berita Bersisipan (*news with insert*), yaitu berita yang dilengkapi atau di mix dengan sisipan suara narasumber.
3. *Phone in News*, yaitu berita yang disajikan melalui laporan langsung via telepon.

4. *News Feature*, yaitu berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat *human interest*.

5. Buletin Berita (*News Bulletin*), yaitu gabungan beberapa cerita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.

6. Jurnalisme Interaktif (*News Interview*), yaitu berita yang bersumber pada sebesar mungkin kelibatan khalayak, misalnya wawancara masyarakat melalui telepon, *vox pops*, atau saksi mata kejadian. Berita yang menempatkan masyarakat sebagai obyek pelopor (reporter dadakan), baik mereka sebagai pelaku maupun sekedar saksi mata.

- Budaya : siaran yang berisi pemaparan hasil penciptaan batin (akal budi) manusia seperti adat istiadat atau kesenian yang bertujuan melestarikan, meningkatkan pengembangan kebudayaan bangsa, mempertebal harga diri dan kebanggaan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa.

Jenis siaran kebudayaan dibagi atas :

1. Siaran apresiasi seni
2. Siaran apresiasi budaya

- Iklan : acara yang memperkenalkan, mempromosikan barang atau jasa ; gagasan atau cita – cita dengan atau tanpa imbalan kepada lembaga penyiaran yang bersangkutan.

Siaran iklan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Iklan niaga
2. Iklan Layanan Masyarakat (ILM)
  - b) Deskripsi acara yang memberikan penjelasan tentang acara tersebut
  - c) Tujuan yang akan dicapai
  - d) Target *Audience*
  - e) Durasi acara ( 20 menit, 30 menit, 45 menit, 60 menit, dst. )
  - f) Format acara ( *documentary, feature, magazine, drama, hiburan, infotainment, comedy, dsb.* )
  - g) Waktu penyiaran (pagi, siang, sore, malam atau dini hari)
  - h) Frekuensi (harian, hari-hari tertentu, mingguan, bulanan)
  - i) Sifat produksi : rekam, langsung, tunda.

#### ❖ **Proses Siaran Radio**

Siaran radio dengan karakter proses produksi siaran yang pendek, alias tidak serumit dan sepanjang media cetak, membuat jurnalisme radio paling depan dalam kecepatan distribusi informasinya.

Karena produksi informasi di radio berbentuk suara, maka proses dan dampak komunikasi yang diciptakannya juga berbeda. Dari satu sisi, hanya suara dipandang sebagai satu kelemahan. Tapi disisi lain justru hanya suara itulah yang paling kuat mengundang imajinasi pendengar. Akibat kekuatan imajinasi yang bisa sering tidak sama dengan realita, siaran radio lebih segera menyentuh emosi ketimbang nalar. Suara yang datang ke telinga pendengar sangat berpotensi

mempengaruhi perasaan pendengar. Oleh sebab itu, tim kreatif radio harus lebih berhati – hati sebelum informasi mengudara, karena menjadi keharusan untuk memperhitungkan dampaknya sebelum menulis dan menyiarkan (Reiner, 2000).

Dalam proses penyampaian informasi, penyajiannya harus tepat dan baik, agar informasi dapat sampai kepada khalayak dan dapat diterima dengan jelas dan komunikatif. Dua model penyajian siaran radio yang populer adalah :

### **1. Siaran Langsung (*On Air*)**

*Announcer* langsung menyampaikan informasi tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti telepon atau nara sumber langsung di *interview* di studio pada radio tersebut.

### **2. Siaran Tunda / Siaran Rekam (*recorded broadcast*)**

Informasi dalam bentuk rekaman (*taping*) dan tidak disiarkan pada saat itu juga. Setelah melakukan proses peliputan di lapangan, menulis naskah siaran kemudian dilakukan penggabungan (*mixing*) di studio produksi.

## **C. Jurnalistik Radio**

Hukum penulisan untuk radio yang paling populer adalah “tulisan untuk telinga dan bukan mata”. Maksudnya, “menulis untuk diucapkan bukan untuk dibaca”. Sehingga prinsip menulis harus memperhatikan dan bisa dirinci menjadi 5 pendekatan utama, yaitu:

- a. **Menulis untuk berbicara**, bukan untuk dibaca atau ditatap. Elemen radio adalah suara bukan teks. Dengan demikian, estetika yang dibuat adalah untuk indra pendengaran bukan indra penglihatan. Diksi yang digunakan adalah kata dan kalimat yang mudah dimengerti, yaitu akrab dalam percakapan sehari-hari. Kata yang digunakan merupakan konsumsi media cetak, bahasa lebih dipentingkan dari pada tata bahasa.
- b. **Menulis sebagai bentuk komunikasi langsung**. Naskah yang dihasilkan juga bersifat langsung kepada target *audience*, yaitu pendengar radio. Tidak ada istilah pihak ketiga atau pihak keempat yang harus dituju.
- c. **Menulis dalam kerangka kreatif dari individu ke individu**. Komunikasi siaran radio adalah hubungan antarpribadi. Citra yang dihidupkan adalah medium komunikasi personal. Sehingga tulisan yang diciptakan harus mencapai keakraban komunikasi personal, dengan jalan:
1. Menghindari menulis dengan berpidato, kecuali jika memang konsep kreatifnya demikian.
  2. Bunyi tulisan harus membentuk suasana informal
  3. Tulisan harus menciptakan suasana akrab dan bersahabat
  4. Tulisan harus komunikatif, *to the point*. Satu ide, satu kalimat, serta ringkas dan padat.

d. **Menulis dengan prinsip sekali ucap**, langsung dimengerti.

Karena syarat mutlak naskah radio adalah *Clarity has Top Priority* (kejelasan adalah prioritas utama). Kalimat yang panjang harus dibuat menjadi pendek dan sederhana.

e. **Menulis dengan kesadaran bahwa hasil karyanya akan diwujudkan dalam bentuk suara**. Kata dan gayanya berperan sebagai jembatan komunikasi sehingga dapat tersalurkan dengan baik, dengan demikian, maka:

1. Kata-kata yang digunakan harus bermakna kongkrit,
2. Tidak menggunakan kata-kata abstrak dan sulit dilukiskan oleh kata-kata.
3. Tidak menggunakan kata yang bunyinya hampir sama, namun beda arti. (Misalnya Dewi -- Deni, kentang--ketan, kepala - kelapa.).

➤ Beberapa karakteristik jurnalistik radio adalah :

1. Tanda yang digunakan: verbalisme, sound, dan musik auditif
2. Terikat pada durasi(panjang waktu penyiaran)
3. Dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi
4. Dapat menyajikan pendapat narasumber secara langsung/orisinal
5. Menggunakan kalimat tutur: sederhana, singkat, padat, dan jelas.
6. Penyajiannya menggunakan beragam format
7. Tidak dapat menyajikan data/fakta yang kompleks



### ❖ **Penulisan Feature Radio**

Fasilitas lain yang dimiliki radio melalui produk suaranya adalah pendalaman karya yang lazim disebut “liputan investigasi”. Melalui konsep sajian feature, radio dapat mengolah siaran berita melalui paparan data dan rekaman fakta. Sehingga berita yang disajikan dapat menggali ke sudut pandang dan data yang lebih mendalam.

Selain penulisan berita langsung atau straight news, feature juga merupakan salah satu cara penulisan berita. Secara umum penulisan *feature* adalah sebuah tulisan berita yang menarik dengan penyajian lebih panjang dari berita biasa dengan mengembangkan kreatifitas penulisnya dalam mempengaruhi emosi pendengar.

Unsur – unsur penting dalam penulisan feature radio yaitu:

- **Diskripsi** : mampu menjelaskan masalah secara jelas dengan menggambarkan fisik suatu objek secara terinci melalui pengamatan panca indera mata, hidung, telinga, lidah (untuk rasa), kulit (untuk suhu, kasar-halus, tajam-tumpul dan lain-lain). Penulisan deskripsi merupakan gabungan kecakapan penulisnya dalam pengumpulan naskah, kemampuan observasi yang tinggi, pengetahuan tentang manusia sesuai dengan kemampuan meramu dan merangkai kata-kata secara ringkas dan efektif.

- Fantasi : mampu membangkitkan bayangan pendengar mengenai sebuah fakta yang disiarkan melalui suatu program acara radio yang menarik.
- Anekdote : menampilkan kutipan kisah lucu sebagai penyegar, bisa kutipan dialog, kutipan lagu, kutipan syair dan lainnya.

Beberapa jenis feature radio adalah sebagai berikut :

**1) Feature Berita ( *News Feature* )**

Feature ini mengungkapkan kejadian – kejadian aktual. Suatu kejadian yang disiarkan sebagai spot news.

**2) Feature Profil / Sketsa kepribadian**

Jenis feature ini mencoba diarahkan untuk menembus fokus prestasi, sikap dan karakter individual yang membuat seseorang menonjol.

**3) Feature Informatif**

Feature ini mengungkap sebagian pengetahuan yang memiliki aspek yang aneh atau luar biasa dari subyek cerita. Informasi yang disajikan di sini bisa disimpan dalam kurun waktu relatif lama dan bisa dipakai sebagai referensi di masa – masa mendatang.

**4) Feature Historis**

Feature ini mencoba untuk mengungkap kronik sejarah yang terjadi beberapa tahun yang lalu, yang relevan dengan kondisi masyarakat sekarang dan menceritakan tentang hari – hari besar nasional yang menampilkan potongan – potongan cerita sejarah, catatan – catatan yang mungkin terlewatkan.

**5) Feature Pengalaman Pribadi ( human interest )**

Feature ini aspek human interestnya kental yang dapat menceritakan tentang kesuksesan ataupun tentang tragedi.

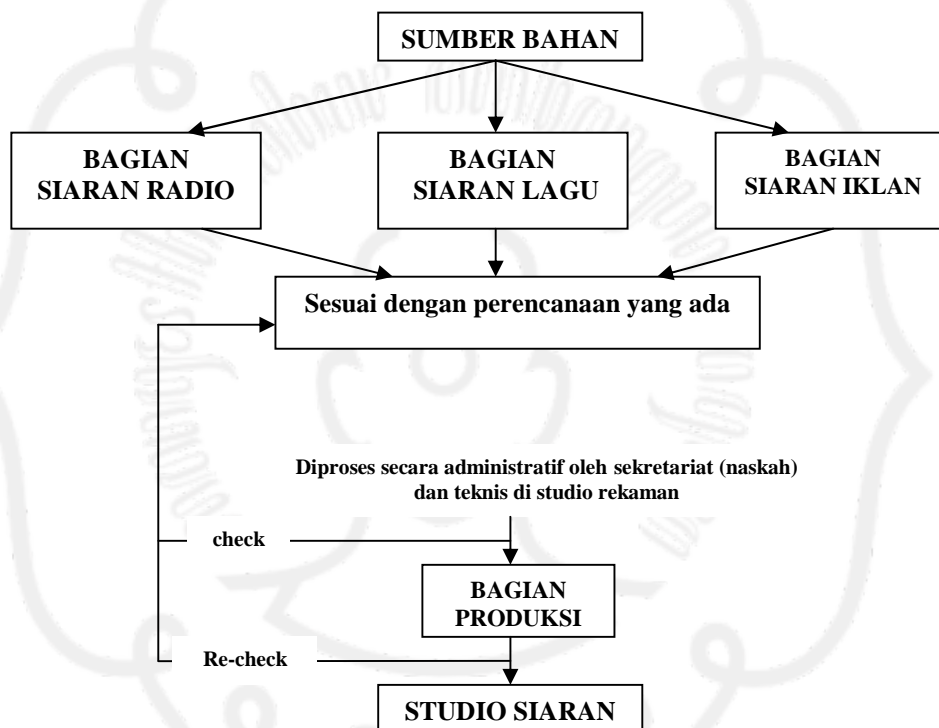
**6) Feature Deskriptif**

Feature jenis ini berpusat pada cerita tentang tempat – tempat yang bisa dikunjungi masyarakat dan / atau peristiwa - peristiwa tontonan dimana mereka bisa mengambil bagian atau menikmati kesenangan. Misalnya objek – objek wisata, bangunan peninggalan sejarah.

**7) Feature “How to do it”**

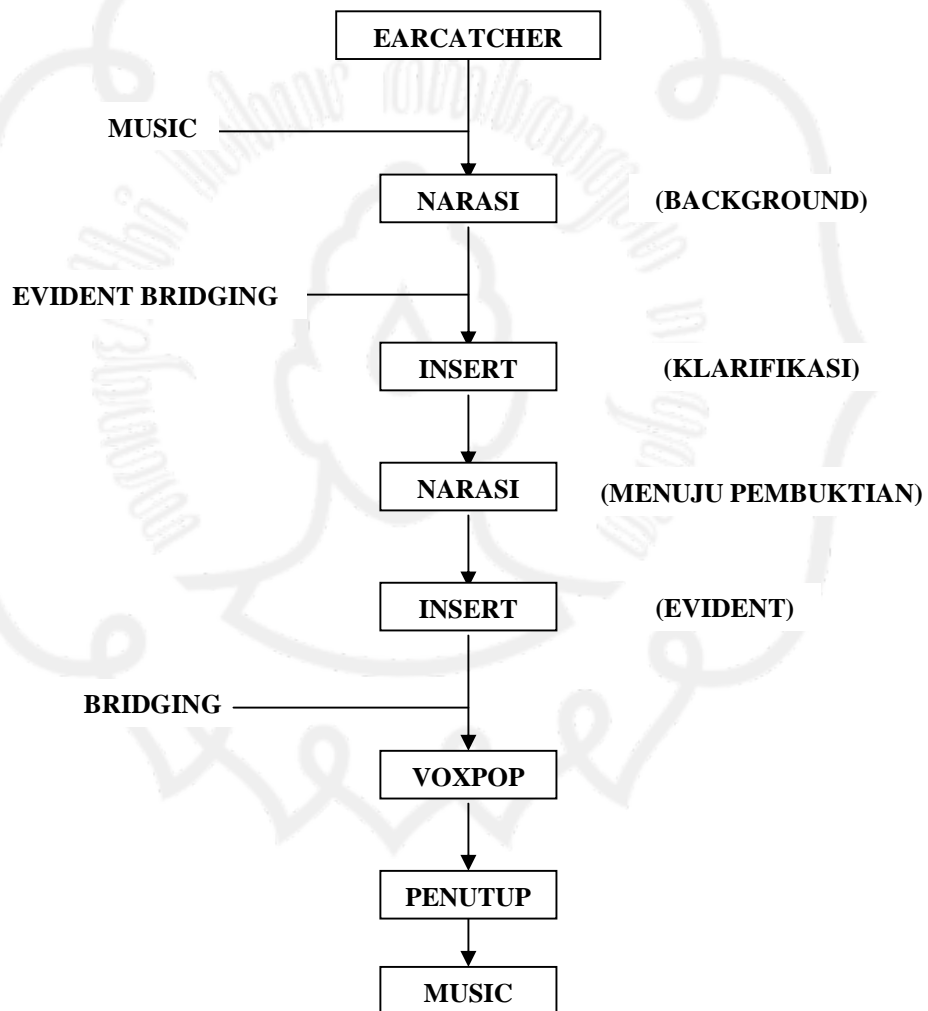
Feature ini berupa tulisan yang mencoba memberi “petunjuk” kepada pembaca tentang bagaimana cara membuat sesuatu, misalnya resep obat / jamu tradisional. Tetapi bisa juga tentang kiat menghadapi atau mengatasi sesuatu masalah dan biasanya tulisan semacam ini banyak ditemukan di surat kabar minggu, majalah atau tabloid.

**BAGAN I**  
**TAHAPAN PRODUKSI RADIO**



IG. Hananto, 2007. Catatan Mata Kuliah Dasar Produksi Acara Radio dan TV. Surakarta

**BAGAN II**  
**STRUKTUR FEATURE RADIO**



IG. Hananto, 2007. Catatan Mata Kuliah Dasar Produksi Acara Radio dan TV. Surakarta

## **BAB III**

### **DESKRIPSI LEMBAGA / INSTANSI**

#### **A. Sejarah Radio METTA FM**

Radio METTA FM yang berada di Jalan Abdulrachman Saleh no. 17 Surakarta berdiri pada tahun 2003. Didirikan oleh Romo Mardi Widayat SJ, FX. Sumartono Hadinoto, FX. Sawono, SH. MM., MJ. Tri Prasetyo, SH., Ign. Hananto Sumarno, B. Bul Hartomo, Kroda Kalantara, J. Soejitno,

Radio METTA FM memiliki kepanjangan yaitu Marsudi Endah Tata Tentreming Ati yang berarti masyarakat yang terdiri dari anggota keluarga dengan damai hati, sehingga dapat menjadi inspirasi masyarakat yang rindu kedamaian hati untuk berpartisipasi menciptakan kedamaian Kota Surakarta.

Tujuan radio ini didirikan adalah ingin berusaha di bidang penyiaran (Radio Siaran Swasta) secara profesional dalam mengemban fungsi sosial yang diamanatkan dalam UU penyiaran dan sesuai dengan visi dan misi yang ada.

Jika dilihat dari usianya, radio ini masih terbilang sangat baru di kota Surakarta. Namun keberadaannya telah dikenal baik oleh pendengarnya yang berada di kota Surakarta. Radio METTA FM setia menemani para METTAMIARSA (sapaan untuk pendengar setia Radio METTA FM) selama 19 jam. Mulai pukul 05.00 – 24.00 WIB.

#### **B. Visi dan Misi Radio METTA FM**

Adapun Visi dan Misi Radio METTA FM adalah sebagai berikut :

**Visi :**

Radio Keluarga yang mampu menjadi penyatu dan perekat dengan kedamaian hati dan cinta dalam keluarga yang harmonis.

**Misi :**

1. Menjadi radio yang mendorong keluarga-keluarga untuk menyadari dan menjabarkan arti cinta dalam keluarga
2. Menjadi radio terpercaya dalam peningkatan dan pendewasaan “*high morality*” melalui informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menjadi radio yang bernuansakan hiburan bermutu
4. Mengoptimalkan perangkat teknis sehingga pesan tidak terdistorsi
5. Menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien yang ditunjang oleh seluruh anggota organisasi yang saling berbagi kasih

**C. Perencanaan Pola Siaran Radio METTA FM**

Pola rencana yang telah direncanakan oleh radio METTA FM adalah sebagai berikut :

1. PENDIDIKAN : 15 % ( 2 jam 51 menit )
  2. INFORMASI : 20 % ( 3 jam 48 menit )
  3. HIBURAN : 50 % ( 9 jam 30 menit )
  4. KEROHANIAN : 15 % ( 2 jam 51 menit )
- 100 % ( 19 jam)

**D. Struktur Umum Perusahaan Radio METTA FM**

President of Commisioner	: Budi Laksana
Commisioner I	: Y. Iwan Setiono
Commisioner II	: Robi Koenadhi
Director	: Sumartono Hadinoto
Technical Director	: Edy Santoso
General Manager	: Ariston H. S.
Station Manager	: Susan Una
Bussnisess Manager	: Domaschita
Secretary	: Ety Isworo
Creative staff	: Yudo Widiatmoko
Production Staff	: Harry Pangestu
Music Director	: Desmanita Saputri
DJ	: 1. Djoko Susanto 2. Novinda Putri 3. Yosepha Enis P. 4. Beatrix Lidyastutik S. 5. Muh. Taufik

**E. Profil Perusahaan**

Nama Perusahaan	: PT. Radio Rama Metta
Call Station	: METTA FM
Call Sign	: Your Inspiring Family
Frekuensi Siaran	: FM 104,7 MHz



Tagline : Love, Peace and Happy Family

Coverage Area :Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Boyolali,  
Klaten, Sragen dan Wonogiri

Alamat Studio : Jl. Abdulrachman Saleh no. 17, Surakarta 57133

Nomor Telepone : 0271 - 665065

Fax. : 0271 - 665602

Email : [marketing@mettafm.com](mailto:marketing@mettafm.com)

#### **F. Keunggulan Radio METTA FM**

Keunggulan Radio METTA FM Surakarta adalah radio ini merupakan radio siaran swasta yang berformat *Family Station*. Yang mempunyai komitmen tinggi untuk menjadi inspirasi keluarga yang ada di Kota Surakarta, dengan upaya meningkatkan kualitas penyiarannya dan program acara yang ada di Radio METTA FM, khususnya acara *on air*. Selain itu, suasana dalam tempat kerja pun yang kekeluargaan sangat mempengaruhi produktivitas *crew* dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

#### **G. Deskripsi Program Acara Radio METTA FM Surakarta**

Program acara yang disajikan Radio METTA FM beraneka ragam, untuk program acara yang hadir setiap hari Senin – Jumat deskripsi acara adalah sebagai berikut :

**Pukul 05.00 – 06.00 NEW DAY**

New Day merupakan program pembuka setiap hari di Radio Metta. Program ini memberikan doa pagi, bacaan, renungan, kesaksian, Ujub Doa.

**Pukul 06.00 – 07.00 MORNING FRESH The Family news channel**

Morning Fresh adalah program yang memberikan beragam informasi, yang terus diupdate, untuk menemani aktifitas pagi pendengar yang ingin mendengarkan berita, serta memenuhi kebutuhan pendengar yang karena kesibukannya tidak dapat membaca koran pagi.

**Pukul 07.00 – 08.00 SMART**

Smart adalah suatu program yang akan menjawab semua pertanyaan pendengar secara langsung oleh penyiar maupun narasumber (*All about Radiotalk*).

**Pukul 08.00 – 09.00 POWER LINE**

Power Line adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar, serta menghadirkan cerita yang mengandung semangat, dan dapat membawa inspirasi dan motivasi bagi pendengar. Pendengar juga dapat berbagi tips semangat serta inspirasi kepada pendengar lain, melalui line phone dan SMS. Dalam acara ini, lagu-lagu yang dihadirkan pun adalah lagu yang positif dan dapat membangkitkan semangat pendengar.

**Pukul 09.00 – 11.00 WO AI METTA**

Wo Ai Metta adalah program interaktif dengan pendengar, *request phone plus sms*, dengan informasi seputar artis mandarin, film mandarin, dan perkembangan musik mandarin. Lagu-lagu yang diputarkan dalam sajian Wo Ai Metta murni lagu-lagu dalam Bahasa Mandarin Internasional (umum), *Hokian* atau ada yang di *mix* dengan Bahasa Inggris dengan perbandingan 9 :1 . Program ini memberikan informasi dalam Bahasa Mandarin, diterjemahkan ke Bahasa Indonesia yang berisi tentang info artis dan info film mandarin terbaru.

**Pukul 11.00 – 14.00 E-ZONE (EXECUTIVE ZONE)**

E-Zone adalah suatu program yang menghadirkan informasi yang bisa memenuhi kebutuhan para eksekutif, bukan hanya berita terkini yang berkaitan dengan ekonomi dan perdagangan namun juga memenuhi kebutuhan life style dan hobi.

Setiap harinya E-Zone menghadirkan spesial program, yaitu :

1. Hari Selasa dan Kamis – Metta Kuliner menghadirkan live interview Radio Metta dengan Pemilik usaha Kuliner di kota solo dan sekitarnya.
2. Hari Senin dan Rabu – Metta Tecno Zone menghadirkan informasi mengenai perkembangan teknologi masa kini, dan disetiap minggunya diselipin interview dengan pemilik usaha Maintanace Teknologi.
3. Hari Jumat – Metta Healty menghadirkan *live interview* Radio Metta dengan Pemilik usaha dalam bidang kesehatan di kota solo dan sekitarnya.

**Pukul 14.00 – 17.00 YESTERDAY HITS**

Yesterday Hits merupakan program interaktif dengan pendengar, *request phone plus sms*, dengan informasi tips ringan seputar keluarga, atau perbincangan mengenai satu topik dalam keluarga. Yang memberikan tips untuk keluarga dan tips kesehatan.

**Pukul 17.00 – 19.00 EASY CAMPUS**

Easy Campus adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar, tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya dunia kampus. Program ini memberikan informasi yang dibutuhkan para pelajar dan mahasiswa. Mengenai perkembangan teknologi, suatu prestasi tertentu, bahkan program ini juga bertujuan untuk dapat menjadi media penyatu aspirasi mahasiswa, dan antara kampus.

**Pukul 19.00 – 20.00 SMART**

Smart adalah suatu program yang akan menjawab semua pertanyaan pendengar secara langsung oleh penyiar maupun narasumber (*All about Radiotalk*).

**Pukul 20.00 – 23.30 COZZY NIGHT**

Cozy Nite adalah program siaran yang bertujuan untuk memanjakan pendengar dengan selera musik tertentu. Dalam satu minggu, Cozy Nite hadir dengan menyuguhkan berbagai jenis genre musik yang khusus, mulai dari khusus lagu

dan musik Oriental, khusus lagu dan musik Keroncong, Khusus lagu dan musik Jazz, khusus lagu dan musik dari album Barat atau Indonesia tertentu, dan khusus lagu dan musik Rock dan Slow Rock. Selain itu dalam acara ini juga memberikan informasi tentang artis / penyanyi yang lagunya sedang diputar.

### **Pukul 23.30 – 24.00 NIGHT IN PEACE**

Night In Peace adalah Program siaran dalam bentuk Paket Rekaman, berupa renungan , doa , serta lagu, untuk menghantarkan saat istirahat tidur malam.

Untuk hari Sabtu dan hari Minggu, ada beberapa program acara yang berbeda dengan hari sebelumnya berikut deskripsi program acara yang ada di Radio METTA FM :

#### **1. SUDUT KOTA ( Sabtu, pukul 06.00 – 07.00 WIB )**

Sebuah program yang hadir secara informatif dalam bentuk ragam informasi ( features ) dengan durasi selama satu jam, dengan memberikan informasi mengenai apapun yang terdapat di Kota Solo mulai dari kehidupan masyarakat, gaya hidup, sejarah, social, budaya dan semuanya yang ada di Sudut Kota ini. Acara ini mempunyai arah dan visi untuk mengungkap kembali , menggali apa yang telah ada di Kota Solo, untuk memberikan informasi apa yang sedang menjadi trend dan perkembangan kota.

**2. METTA ON THE SPORT ( Sabtu, pukul 08.00 – 09.00 WIB )**

Metta On The Sport adalah program Interaktif Radio Talk yang memberikan informasi kepada pendengar, tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya dunia kampus. Program ini memberikan informasi yang dibutuhkan para pelajar dan mahasiswa. Mengenai perkembangan teknologi, suatu prestasi tertentu, bahkan program ini juga bertujuan untuk dapat menjadi media penyatu aspirasi mahasiswa, dan antara kampus.

**3. LOVE ACTUALLY ( Sabtu, pukul 21.00 – 23.30 WIB )**

Program yang membahas segala sesuatu tentang cinta, serta memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menyampaikan cerita, curhat dan opini tentang topik cinta yang tengah dibahas. Lagu – lagu yang disajikan juga bertema cinta.

**4. SPIRIT OF LIFE ( Minggu, pukul 06.00 – 10.00 WIB )**

Program Rohani yang menghadirkan lagu - lagu Pujian dan Penyembahan Rohani Kristiani, serta info Paroki dari Paroki-paroki di Eks Karisidenan Surakarta. Insert hari Santo - Santa juga akan dihadirkan sesuai dengan hari dan tanggalnya. Dalam acara ini juga senantiasa akan dihadirkan *relay* Misa dari Gereja Katolik yang ada di Solo dan sekitarnya. Pendengar juga dapat bergabung untuk me-

*request* lagu Rohani, serta mengirimkan salam bagi pendengar yang lain.

**5. METTA CERIA ( Minggu, pukul 10.00 – 11.00 WIB )**

Program siaran yang dikemas bagi anak-anak dan remaja. Dalam acara ini juga akan dihadirkan kelompok anak yang dari Taman Bermain, Sekolah Dasar , dan *Children Community* yang lain. Acara ini juga dipandu oleh DJ Anak.

**6. FAMILY CARE ( Minggu, pukul 11.00 – 14.00 WIB )**

Program yang memberikan hiburan berupa lagu-lagu kepada pendengar serta informasi berupa tips ringan seputar keluarga dan hobi. Interaktif *request* lagu dan berbagai tips antar pendengar melalui *phone live* dan SMS.

**7. BURU – Bursa Untung ( Minggu, pukul 14.00 – 15.00 WIB )**

Bursa Untung ( BURU ) adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar tentang harga dan barang baru maupun *second* yang dijual, dan memberikan ruang / kesempatan kepada pendengar untuk juga dapat memberikan informasi mengenai barang / benda baru maupun *second* yang dijual, melalui *live phone*, maupun SMS. Acara ini *Free* bagi pendengar, kecuali pulsa SMS atau telepon yang mereka pakai untuk menghubungi Radio Metta.

**8. INDIE SPACE ( Minggu, pukul 15.00 – 16.00 WIB )**

Indie Space adalah program yang memberikan ruang bagi group Band Indie untuk dapat menunjukkan keahlian dan eksistensinya, melalui paket interview dan demo lagu yang mereka. Dalam acara ini pendengar juga dapat berinteraksi dengan Band Indie , melalui line phone dan SMS.

**9. METTA FAMILIA DAN MUTIARA SABDA ( Minggu, pukul 17.00 – 19.00 WIB )**

Interaktif Radio Talk dengan Psikolog atau Rohaniawan mengenai permasalahan yang ada dalam keluarga Kristiani dan penanganannya, dengan berpegang pada Firman Tuhan.

**10. ROSARIO ON THE AIR ( Minggu, pukul 19.00 – 20.00 WIB )**

Program yang menghadirkan rangkaian doa Rosario bersama melalui Radio. Dalam program ini akan hadir kelompok doa atau tim doa dari wilayah-wilayah di seputar solo. Pendengar di rumah selain dapat mengikuti doa ini, juga dapat mengirimkan ujub doa untuk didoakan bersama-sama.



## BAB IV

### DESKRIPSI KEGIATAN DAN HASIL MAGANG

#### A. Gambaran Program Acara On Air “Sudut Kota”

Sebagai radio swasta yang memposisikan diri sebagai *Family Station* ditengah – tengah maraknya radio – radio swasta lain, bukanlah hal yang mudah. Terutama dalam mengemas suatu program acara *on air* yang disajikan, agar dapat menarik minat pendengar untuk tetap menyimak radio. Banyak yang penulis kerjakan selama melaksanakan kegiatan KKM, namun salah satu program *on air* yang ada di radio ini adalah program acara “Sudut Kota”, memiliki daya tarik tersendiri untuk penulis kerjakan dalam penyusunan tugas akhir kegiatan KKM di Radio METTA FM Surakarta.

Program ini hadir dan disajikan secara informatif dalam bentuk ragam informasi (*features*) dengan durasi selama satu jam. Informasi yang diberikan berkaitan dengan apapun yang ada di Kota Surakarta. Mulai dari kehidupan masyarakat, gaya hidup, sejarah, sosial, budaya dan semuanya yang ada di sudut kota ini.

Program acara ini mempunyai arah dan visi untuk mengungkap kembali, menggali apa yang telah ada, juga memberikan informasi perkembangan apa yang sedang atau sudah terjadi, bahkan yang menjadi trend di Kota Surakarta. Target *audience* untuk program ini adalah untuk segala usia, karena program acara ini

memberikan pengetahuan yang positif untuk semua kalangan agar lebih mencintai dan menjaga kekayaan yang dimiliki oleh Kota Bengawan ini. Program *on air* “Sudut Kota” hadir di Radio METTA FM Surakarta, setiap hari Sabtu dari pukul 06.00 – 07.00 WIB.

## B. Focus of Interest

Program Acara *on air* “Sudut Kota” di Radio METTA FM Surakarta menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis ( *Focus of Interest* ). Profesional di radio ternyata bukanlah perkara yang mudah. Ada begitu banyak tuntutan dari instansi maupun masyarakat (khalayak pendengar) yang harus dipenuhi.

Format acara “Sudut Kota” seperti dikatakan diatas memberikan informasi dengan dalam bentuk *feature*. *Feature* adalah sebuah tulisan berita yang menarik dengan penyajian lebih panjang dari berita biasa dengan mengembangkan kreatifitas penulis dalam mempengaruhi emosi pendengar. Ada dua jenis *feature* yang digunakan dalam membuat program ini, yaitu :

### a. *Feature* Informatif

*Feature* yang menguak sebagian pengetahuan yang memiliki aspek yang aneh atau luar biasa dari subyek cerita. Informasi yang disajikan di sini bisa disimpan dalam kurun waktu relatif lama dan bisa dipakai sebagai referensi di masa – masa mendatang.

### b. *Feature* Deskriptif

*Feature* yang berpusat pada cerita tentang tempat – tempat yang bisa dikunjungi masyarakat dan / atau peristiwa - peristiwa

tontonan dimana mereka bisa mengambil bagian atau menikmati kesenangan. Misalnya objek – objek wisata, bangunan peninggalan sejarah.

Menulis *feature* memberikan keleluasaan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuannya menulis. Imajinasi tentang objek yang ditulis bisa diungkapkan secara maksimal setelah melakukan penelusuran secara mendalam di lapangan.

Pertama kali terjun ke lapangan dirasakan begitu berat oleh penulis, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pasar tradisional dan pasar modern di Kota Surakarta, serta sejarah tempat tersebut. Minimalnya data yang didapat, membuat penulis sedikit bingung saat membuat naskah. Selain itu, penulis kurang mengetahui secara rinci *rundown* program *on air*. Namun dengan berusaha keras akhirnya penulis mulai mengenal dan mengetahui beberapa tempat yang menjadi pasar tradisional dan pasar modern di Kota Surakarta.

Untuk pasar tradisional penulis memilih Pasar Klewer yang merupakan salah satu sejarah dari Kota Surakarta, sedangkan untuk pasar modern penulis memilih Pasar Grosir Surakarta yang lebih dikenal masyarakat dengan nama PGS. Kedua tempat ini merupakan pusat grosir yang menjual tekstil berupa batik yang merupakan penghasil batik terbesar di Indonesia, yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yang datang dari berbagai daerah. Selama di lapangan penulis betul – betul mendapatkan pelajaran berharga. Sosialisasi dengan rekan kerja merupakan hal terpenting, hal ini mempermudah penulis untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan.

### C. Proses Produksi Program On Air “SUDUT KOTA”

Jadwal penulis melaksanakan magang mulai hari Senin sampai hari Jumat, jam 09.00 – 14.00 WIB, jika penulis hendak melakukan proses produksi, jadwal ditambah sore harinya dan mempergunakan fasilitas yang ada untuk produksi.

Selama satu bulan penulis melaksanakan kegiatan KKM, banyak hal yang penulis pelajari. Tetapi untuk penyelesaian kegiatan KKM, penulis berkonsentrasi untuk melakukan produksi program *on air* “Sudut Kota” di Radio METTA FM yang mengangkat tentang pasar tradisional dan pasar modern yang ada di Kota Surakarta. Untuk pasar tradisional penulis memilih Pasar Klewer yang merupakan salah satu sejarah dari Kota Surakarta, sedangkan untuk pasar modern penulis memilih Pasar Grosir Surakarta yang lebih dikenal masyarakat dengan nama PGS. Kedua tempat ini merupakan pusat grosir yang menjual tekstil berupa batik yang merupakan penghasil batik terbesar di Indonesia, yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yang datang dari berbagai daerah.

Berikut adalah kegiatan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan program acara *on air* “Sudut Kota” edisi pasar tradisional dan pasar modern di Radio METTA FM Surakarta :

1. Mencari data tentang pasar tradisional dan pasar modern yang ada di Kota Surakarta.
2. Memilih Pasar Klewer sebagai pasar tradisional dan Pasar Grosir Surakarta (PGS) sebagai pasar modern. Yang memang keduanya merupakan penghasil batik terbesar di Indonesia.

3. Menyusun data yang ada menjadi naskah dengan menambahkan kalimat agar lebih menarik. ( Naskah terlampir )
4. Membuat *rundown* acara, agar rencana produksi dan pelaksanaan produksi dapat lebih tertata, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh pendengar Radio METTA FM. ( *Rundown* acara terlampir ).
5. Mencari *Insert* ke Pasar Klewer dan PGS, menanyakan pendapat, apa yang diketahui serta harapan untuk kedua pasar tersebut.
6. Konsultasi ke *Station Manager* Radio METTA FM untuk mengoreksi naskah yang telah penulis buat sebelum disiarkan.
7. Menyiapkan lagu, iklan dan *backsound* untuk menambah kemas program acara *on air* “Sudut Kota”.
8. Siaran On Air Program Acara “Sudut Kota” Sabtu, 4 April 2009. Edisi Pasar Tradisional Pasar Klewer. ( *Script* terlampir ).

#### **D. Hambatan dan Kendala**

Selama melaksanakan tugas KKM, penulis juga menghadapi permasalahan, maupun kendala – kendala yang menghambat kelancaran penyelesaian program *on air* “SUDUT KOTA”. Hambatan pertama yang penulis hadapi ketika mengerjakan tugas magang adalah kurangnya pengetahuan tentang pasar tradisional dan pasar modern di Kota Surakarta, serta sejarah tempat tersebut. Minimalnya data yang didapat, membuat penulis sedikit bingung saat membuat naskah. Selain itu, penulis kurang mengetahui secara rinci *rundown*

program *on air* “SUDUT KOTA”. Kendala – kendala inilah yang membuat penulis membutuhkan waktu yang agak lama untuk bisa memahami dan mengenal program ini. Kendala lain yang penulis hadapi adalah ketika berhadapan dengan kegiatan proses produksi, penulis merasa kurang percaya diri karena pengalaman yang kurang sebagai seorang *announcer*. Namun dengan usaha yang keras, serta pembimbing yang sabar, maka penulis pun yakin mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas magang dengan baik.

Ketika mengalami kendala dalam penyelesaian tugas magang ini, tentu saja penulis tidak berdiam diri. Setelah mengetahui kekurangan dan kelemahan sendiri, penulis pun melakukan beberapa strategi agar permasalahan yang penulis hadapi tidak berkepanjangan. Penulis banyak bertanya dengan koordinator tim kreatif yang ada di Radio METTA FM dan membaca artikel – artikel yang ada di internet, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk, sehingga penulis mendapat banyak sekali kemajuan – kemajuan yang semakin memperlengkapi ketrampilan dan pengetahuan penulis di bidang penyiaran. Penulis juga menemukan banyak sekali pengalaman – pengalaman ketika berada di lapangan saat mencari data maupun insert untuk program *on air* “Sudut Kota”. Dan kesemuanya sungguh sangat bermanfaat bagi penulis.

Itulah kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama magang di Radio METTA FM, dari tanggal 16 Februari sampai dengan 16 Maret 2009. Hasil – hasil kegiatan magang lainnya dapat dilihat dalam lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh melalui Kuliah Kerja Media (KKM) selama satu bulan di Radio METTA FM Surakarta, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Radio METTA FM Surakarta merupakan radio siaran swasta yang berformat *Family Station*. Yang mempunyai beberapa program *on air* yang diunggulkan yaitu Metta Wo Ai METTA, Ezone, Easy Campus, dan Sudut Kota yang harus melakukan beberapa tahapan sebelum menyiarkan program *on air*, agar layak disiarkan di Radio METTA FM Surakarta.
2. Suasana tempat kerja yang kekeluargaan sangat mempengaruhi produktivitas *crew* dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, setiap *crew* diharapkan dapat membawa diri untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan produktif. Tingkat kemampuan masing-masing *crew* yang berbeda ternyata dapat menciptakan suasana kerja lebih baik, karena saling mengisi satu dengan yang lain.
3. Radio METTA FM mempunyai komitmen yang tinggi dalam rangka menjadi inspirasi bagi keluarga yang ada di Kota

Surakarta, dengan upaya meningkatkan kualitas penyiarannya dan program acara yang ada di Radio METTA FM.

4. Kepedulian Radio METTA FM akan perkembangan serta memberikan pengetahuan yang positif untuk semua kalangan agar lebih mencintai dan menjaga kekayaan yang dimiliki oleh Kota Bengawan ini, dengan adanya Program Acara On Air “Sudut Kota” . Yang merupakan siaran live yang hadir di Radio METTA FM Surakarta, setiap hari Sabtu dari pukul 06.00 – 07.00 WIB. Yang mempunyai arah dan visi untuk mengungkap kembali, menggali apa yang telah ada, juga memberikan informasi perkembangan apa yang sedang atau sudah terjadi, bahkan yang menjadi trend di Kota Surakarta. Target *audience* untuk program ini adalah untuk segala usia

## **B. SARAN**

Setelah menyimpulkan beberapa hal yang penulis ketahui selama pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM), akhirnya penulis pun dapat memberikan beberapa saran yang Penulis harap dapat berguna bagi kemajuan pihak – pihak yang terkait dan berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### **A. Saran untuk Radio METTA FM Surakarta :**

1. Agar Radio METTA FM tetap mempertahankan visi dan misi serta format stasiun yaitu menjadi inspirasi keluarga di Kota



Surakarta. Terus menjaga hubungan yang baik dan kekeluargaan kepada setiap METTAMIARSA yang ada di Kota Surakarta dan sekitarnya. Dan tetap menjaga kualitas Sumber Daya Manusia khususnya untuk penyiar Radio METTA FM, agar kelangsungan produktivitas kerja di Radio METTA FM lebih maksimal.

2. Agar Radio METTA FM lebih menjaga kualitas dan kekreatifitasan acara. Supaya dapat menunjang kemajuan dan menguatkan eksistensi Radio METTA FM sebagai stasiun radio yang menjadi inspirasi keluarga. Terutama untuk program acara on air “Sudut kota”, karena program ini mempunyai pesan dan membawa dampak yang positif untuk para pendengar agar tetap menjaga kekayaan yang dimiliki oleh Kota Bengawan ini.

**B. Saran untuk Ketua Program Jurusan D III Terapan FISIP UNS :**

Perlu adanya pendalaman mata kuliah lebih spesifik, dalam hal ini Jurnalistik Radio, sehingga lulusan D III lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja nantinya. Kurangnya ketrampilan yang dimiliki dibuktikan dengan ketidakmampuan mahasiswa ketika melakukan kegiatan magang.

Demikian beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan, semoga dapat bermanfaat bagi insan penyiaran pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Adam, Reiner. 2000. *Politik dan Radio: Buku Pegangan Bagi Jurnalis Radio*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung

Berelson, Bernard dan Steiner, Gary A. 1984. *Media Writing*. California: Wadsworth Publishing Company

BM, Mursito. 1999. *Penulisan Jurnalistik: Unsur – Unsur Komunikasi*. Surakarta

Keith, Michael C. 2000. *Stasiun Radio Pemberitaan*. Jakarta: Internews Indonesia

Masduki, 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: Lkis

Rivers, William L. 1994. *Etika Media Massa*. Jakarta: Gramedia